PREVALENSI PENGGUNAAN PIL KB DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAANNYA DI KECAMATAN SEBERANG ULU I PERIODE JUNI 2010-DESEMBER 2010

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

FK
2011

Oleh:
Silvia
04081001078

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011

S
615.766
Sil
P
2011

PREVALENSI PENGGUNAAN PIL KB DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAANNYA DI KECAMATAN SEBERANG ULU I PERIODE JUNI 2010-DESEMBER 2010

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:
Silvia
04081001078

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI PENGGUNAAN PIL KB DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAANNYA DI KECAMATAN SEBERANG ULU I PERIODE JUNI 2010 - DESEMBER 2010

Oleh:

SILVIA
04081001078

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing

Palembang,.....

Pembimbing I	Pembimbing II
dr. H Irawan Sastradinata,SpOG(K)	**dr.Theodorus,MMedSc**
NIP. 196810181996031002	**NIP. 196009151989031005**

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 195111141977011001

ABSTRAK

Latar belakang: Indonesia sebagai negara dengan penduduk yang sangat banyak memiliki upaya untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk yakni dengan program keluarga berencana. Kecamatan Seberang Ulu I memiliki peserta KB aktif terbanyak (29.878 jiwa) pada tahun 2010. Namun sayangnya perincian mengenai persentase jenis kontrasepsi yang dipakai masih belum tersedia. Pada profil kesehatan kota Palembang 2009, pengguna kontrasepsi pil KB di Kecamatan Seberang Ulu I sebanyak 53% (3796 jiwa) dari 7151 jiwa peserta KB aktif.[6] Peningkatan 400% pengguna KB aktif di Kecamatan Seberang Ulu I menjadi alasan untuk meneliti prevalensi pengguna pil KB di kecamatan ini.

Metode: Studi potong lintang telah dilakukan di Puskesmas Pembina pada bulan Oktober 2011. Sampel adalah seluruh WUS yang berkunjung ke Puskesmas Pembina periode 1 Juni - 31 Desember 2010, yang memenuhi kriteria inklusi (berumur 15-49 tahun). Cara pengambilan data adalah dari rekam medis WUS (data sekunder). Dilakukan analisis univariat berupa distribusi frekuensi responden, analisa bivariat berupa *Chi-Square test*, dan analisis multivariat berupa *binary logistic regression* dengan mengunakan program SPSS 18.

Hasil: Total responden=1329 orang. Prevalensi penggunaan pil KB = 9,6%, pil merupakan metode kontrasepsi terbanyak kedua setelah suntik. Dari analisa bivariat variabel yang diteliti berpengaruh terhadap penggunaan pil KB, yakni jumlah anak (p=0,000) dan pembiayaan ditanggung oleh pihak lain (p=0.002). Dari analisa multivariat variabel yang paling dominan pengaruhnya adalah jumlah anak (p=0,000 ; OR= 3,085 ; 95%CI=2,047-4,648).

Simpulan: prevalensi pengguna pil KB di kecamatan Seberang ulu I cukup tinggi namun dengan karakter umur dan jumlah anak yang kadang tidak cocok. Pemberian informasi dan penyuluhan bagi penduduk mengenai sasaran pil dibutuhkan agar MKJP dapat dilaksanakan bagi WUS dengan umur yang lebih dari 35 tahun dan telah memiliki anak lebih dari 2.

Kata Kunci : prevalensi, pil KB, jumlah anak, umur, pembiayaan oleh pihak lain, potong lintang

ABSTRACT

***Background**: Indonesia as a crowded country has an effort to control civil's growth which is 'Keluarga Berencana". Seberang Ulu I has most number of active aceptor KB (29.878) in 2010. However details about the percentage of the kind of contraceptive is unknown. In palembang City health profile 2009, the user of oral contraceptive in seberang Ulu I had 53% (3769) from 7151. The 400% increasing is one of the reasons Seberang Ulu I become the place where this study held.*

***Method:** Cross sectional study has been done at Puskesmas Pembina in October 2011. The sample is reproductive-age females who came to Puskesmas Pembina in 1 Juny - 31 December 2010 and met inclusive criteria (15-49 years old). The data was taken from medical records (secondary data) of the females. The data was analyzed with univariate analysis, which is the frequency distribution of the respondents, bivariate analysis, which is the Chi-Square test, and multivariate analysis which is the binary logistic regression by using SPSS 18 programme.*

***Result:** Total of the respondents are 1329 females. Prevalence of OCP usage is 9,6%, OCP is the second most contraception choosen by the females. From bivariate analysis, there are 3 variables influencing the use of OCP: number of living children (p=0,000) and health insurance (p=0,002). From multivariate analysis, the dominant factor is number of living children (p=0,000 ; OR=3,085; 95%CI=2,047-4,648).*

***Conclusion:** Prevalence of OCP user is high among the females, which signify that the promotion effort of the more effective and permanent methods (long term methods) is needed, especially for the pill acceptor who is more than 35 years old and has enough children (1-2 person).*

***Keywords:** prevalence, number of living children, age, oral contraceptive pill, cross sectional*

UPT PERPUSTAKAAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME karena atas ridho dan karunia-Nya laporan skripsi berjudul "Prevalensi Penggunaan Pil KB dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaannya di Kecamatan Seberang Ulu I periode Juni 2010-Desember 2010" ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini bertujuan bagi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran yang merupakan bagian dari program pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dr. H. Irawan Sastradinata SpOG(K) selaku dosen pembimbing substansi, dan dr. Theodorus, Mmed.Sc selaku dosen pembimbing metodologi serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas ini.

Penulis sadar laporan ini masih belum sempurna. Saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk dapat melakukan penulisan dan penelitian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Palembang, 20 September 2011

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 120346
TANGGAL : 17 FEB 2012

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN i
ABSTRAK ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR SINGKATAN vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN
1.1.Latar Belakang 1
1.2.Rumusan Masalah 4
1.3.Tujuan Penelitian 5
1.4.Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Pengertian dan Tujuan KB 7
2.2. Kontrasepsi 9
2.3. Jenis-jenis kontrasepsi 10
2.4. Pil Kontrasepsi Oral 15
2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan KB 22
2.6. Kerangka teori 26
2.7. Kerangka konsep 27
2.8. Hipotesis 27
BAB III METODE PENELITIAN
3.1.Jenis Penelitian 28
3.2.Tempat Penelitian 28
3.3.Lokasi Penelitian 28
3.4.Populasi dan Sampel 28
3.4.1.Populasi 28
3.4.2.Sampel 28
3.4.3.Kriteria Inklusi dan Eksklusi 28
3.5.Cara Pengambilan Sampel 29
3.6. Definisi operasional 29
3.7. Variabel penelitian 30
3.8. Alur penelitian 31
3.9. Analisa data 32
3.10. Rencana kegiatan 33
3.11. Anggaran 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil....34
4.1.1. Jumlah akseptor dan prevalensi penggunaan pil KB....34
4.1.2. Karakteristik responden....35
4.1.3. Analisa Univariat....36
4.1.3.1. karakteristik akseptor pil KB....36
4.1.3.2. karakteristik non akseptor pil KB....37
4.1.4. Analisa Bivariat....38
4.1.4.1. Umur....38
4.1.4.2. Jumlah anak....39
4.1.4.3. Pembiayaan ditanggung pihak lain....40
4.1.5. Analisa Multivariat....41
4.2. Pembahasan....41
4.2.1. Jumlah akseptor dan prevalensi penggunaan pil KB....41
4.2.2. Hubungan antara variabel independen dan penggunaan pil ...42
4.2.2.1. Umur....42
4.2.2.2. Jumlah anak....45
4.2.2.3. Pembiayaan oleh pihak lain....46
4.2.3. Faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil KB....47
BAB V
5.1. Kesimpulan....49
5.2. Saran....49
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR SINGKATAN

KB	: Keluarga Berencana
MOW	: Metode operasi wanita
MOP	: Metode operasi pria
IUD	: *Intrauterine device*
BKKBN	: Badan koordinasi keluarga berencana nasional
PUS	: Pasangan usia subur
MKJP	: Metode kontrasepsi jangka panjang
AKDR	: Alat kontrasepsi dalam rahim
WHO	: *World Health Organization*
WUS	: Wanita usia subur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Pengumpulan Data dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Surat Izin Pengambilan Data dari Pemerintah Kota Palembang
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Puskesmas pembina
4. Rumus Besar Sampel Minimal
5. Output SPSS
6. Data responden

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel Perbandingan Kontrasepsi Modern.....12
2. Tabel Jumlah Akseptor Pil KB.....34
3. Tabel Karakteristik Responden.....35
4. Tabel Karakteristik Akseptor Pil.....37
5. Tabel Karakteristik Non Akseptor Pil.....38
6. Tabel Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Umur.....39
7. Tabel Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Jumlah Anak...39
8. Tabel Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Pembiayaan ditanggung pihak lain.....40
9. Analisa Multivariat.....41
10. Tabel Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Berdasarkan Kategori Umur Responden.....44

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan hasil sensus yang dilakukan pada tahun 2000, penduduk indonesia berjumlah lebih dari 201 juta jiwa, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,34% pertahun untuk periode 1990-2000.[1] Badan pusat statistik mencatat jumlah penduduk Indonesia di tahun 2010 sebanyak 237.641.326 jiwa.[2] Di Sumatera Selatan sendiri jumlah penduduk meningkat dari 6.899.675 jiwa pada tahun 2000 menjadi 7.450.394 jiwa pada tahun 2010.[2]

Pesatnya pertumbuhan penduduk jika tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia dapat berakibat buruk bagi negara dan rakyat sendiri. Pada tahun 2007, UNDP (United Nations Development Programme), lembaga resmi PBB, mencatat indeks pembangunan manusia Indonesia sebagai peringkat ke 111 dari 182 negara.[3]

Program Keluarga Berencana merupakan program nasional yang bertujuan mengurangi laju pertumbuhan jumlah penduduk. Sejak tahun 1968 telah diadakan berbagai upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dibawah pemerintahan presiden Soeharto.[4]

Pembangunan Lima Tahun (PELITA) pertama, tepatnya tahun 1970 melalui Keppres Nomor 8 pemerintah mengumumkan pembentukan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Pada akhir pelita V tahun 1993 laju pertumbuhan penduduk berhasil ditekan menjadi 1,66.[4] Namun saat ini program keluarga berencana (KB) tidak digalakkan segencar dulu.

Program keluarga berencana menekankan kontrasepsi sebagai cara menekan angka kelahiran. Kontrasepsi adalah suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan

kontrasepsi tersebut adalah IUD (Intrauterine device), implant, suntik, kondom, metode operatif untuk wanita (MOW), metode operatif untuk pria (MOP), dan kontrasepsi pil (Mansjoer, 2001).

Informasi tentang besarnya angka prevalensi pengguna pil KB sangat bermanfaat untuk menetapkan kebijakan pengendalian kependudukan, serta penyediaan pelayanan KB baik dalam bentuk mempersiapkan pelayanan kontrasepsi seperti sterilisasi, pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim, persiapan alat dan obat kontrasepsi, serta pelayanan konseling untuk menampung kebutuhan dan menanggapi keluhan pemakaian kontrasepsi

Tingkat pemakaian kontrasepsi di Indonesia pada perempuan kawin usia 15-49 tahun adalah 61.4% pada tahun 2007. Sedangkan di Sumatera Selatan, tingkat pemakaian adalah 64.8%, dengan metode terbanyak berupa suntikan (44.1%) disusul dengan pil (10.1%), sedangkan metode yang paling sedikit digunakan adalah kondom (0.5%) dan MOP (0.0%), serta IUD (0.9%) dan MOW (2.3%).[5]

Jumlah penduduk di kota Palembang pada tahun 2010 sebanyak 1.460.477 penduduk[27]. Kecamatan Ilir Timur II memiliki persentase penduduk terbanyak yakni 12% (168.672 jiwa) dan disusul oleh Kecamatan Seberang Ulu I dengan persentase 12% (168.363 jiwa). [27]

Berdasarkan data dari dinas kesehatan kota palembang 2010, jumlah wanita usia subur di Sumatera Selatan sebanyak 361.035. Di kecamatan Seberang Ulu I di dapatkan data jumlah wanita usia subur sebanyak 40.646 orang.[27] Dicatat peserta KB aktif di Sumatera Selatan tahun 2009 sebanyak 165.408 jiwa dengan pengguna terbanyak terdapat di kecamatan Seberang Ulu I yakni 29.878 jiwa.[27] Kecamatan Seberang Ulu memiliki prestasi yang amat baik yakni 80% pasangan usia subur tercatat menjadi peserta KB aktif.[7]

Data mengenai jenis kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia subur di Indonesia menunjukkan bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah jenis suntikan, 33%, disusul oleh pil yakni 13,5%. Di provinsi Sumatera Selatan sendiri didapatkan pengguna kontrasepsi jenis suntikan 37,7% dan untuk pil KB hanya 11,7%.[8] Data ini menunjukkan bahwa jenis kontrasepsi jangka pendek masih menjadi pilihan masyarakat, padahal strategi BKKBN justru menekankan pada penggunaan kontrasepsi jangka panjang.

Kecamatan Seberang Ulu I memiliki peserta KB aktif terbanyak (29.878 jiwa) pada tahun 2010.[27] Namun sayangnya perincian mengenai persentase jenis kontrasepsi yang dipakai masih belum tersedia. Pada profil kesehatan kota Palembang 2009, pengguna kontrasepsi pil KB di Kecamatan Seberang Ulu I sebanyak 53% (3796 jiwa) dari 7151 jiwa peserta KB aktif.[6] Peningkatan 400% pengguna KB aktif di Kecamatan Seberang Ulu I menjadi alasan untuk meneliti prevalensi pengguna pil KB di kecamatan ini.

Banyak penelitian yang memberikan data mengenai prevalensi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi jenis suntikan, namun belum dilakukan penelitian untuk kontrasepsi jenis pil. Maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui prevalensi dan faktor yang berhubungan dalam penggunaan pil KB. Kecamatan Seberang Ulu I di pilih oleh penulis karena jumlah peserta KB aktif paling besar di antara kecamatan lain di Sumatera Selatan dengan peningkatan 400% pengguna KB aktif.

Untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi peserta KB aktif, khususnya kontrasepsi jenis pil, maka beberapa faktor akan di analisa mengenai hubungannya dengan penggunaan pil KB yakni faktor usia, jumlah anak serta ditanggungnya pembiayaan oleh pihak lain.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kontrasepsi merupakan salah satu program yang penting dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk di Indonesia.
2. Perlu diketahui prevalensi penggunaan kontrasepsi untuk mengetahui kesuksesan program KB.
3. Dibutuhkan data terbaru prevalensi akseptor pil KB di Palembang.
4. Metode kontrasepsi di Sumatera Selatan, khususnya di kecamatan Seberang Ulu I, masih didominasi oleh metode jangka pendek, contohnya pil kontrasepsi oral.
5. Perlunya analisa faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil kontrasepsi oral oleh masyarakat Kecamatan Seberang Ulu I untuk evaluasi kebijakan program KB.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1.2.1. Berapa prevalensi penggunaan pil kontrasepsi oral di Kecamatan Seberang Ulu I pada periode Juni 2010-Desember 2010?

1.2.2. Bagaimana pola frekuensi penggunaan pil kontrasepsi oral di Kecamatan Seberang Ulu I pada periode Juni 2010- Desember 2010 berdasarkan umur akseptor?

1.2.3. Bagaimana pola frekuensi penggunaan pil kontrasepsi oral di Kecamatan Seberang Ulu I pada periode Juni 2010- Desember 2010 berdasarkan jumlah anak akseptor?

1.2.4. Bagaimana pola frekuensi penggunaan pil kontrasepsi oral di Kecamatan Seberang Ulu I pada periode Juni 2010- Desember 2010 berdasarkan ditanggungnya pembiayaan oleh pihak lain?

1.2.5. Adakah hubungan antara umur, jumlah anak, ditanggungnya pembiayaan dengan penggunaan pil kontrasepsi oral di Kecamatan Seberang Ulu I pada periode Juni 2010- Desember 2010?

1.2.6. Apa faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil kontrasepsi oral di Kecamatan Seberang Ulu I pada periode Juni 2010- Desember 2010?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

a. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi pengguna pil KB di Kecamatan Seberang Ulu I periode Juni 2010 – Desember 2010.

b. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil KB di Kecamatan Seberang Ulu I periode Juni 2010 – Desember 2010 yakni dari segi umur, jumlah anak serta ditanggungnya pembiayaan oleh pihak lain.

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Diidentifikasi karakteristik akseptor pil kontrasepsi oral di Kecamatan Seberang Ulu I periode Juni 2010-Desember 2010 yang meliputi umur, jumlah anak serta ditanggungnya pembiayaan oleh pihak lain.

b. Dianalisis hubungan antara umur, jumlah anak serta ditanggungnya pembiayaan oleh pihak lain dengan penggunaan pil kontrasepsi oral di Kecamatan Seberang Ulu I pada periode Juni 2010-Desember 2010.

1.4. Manfaat

1.4.1 Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi kecamatan dan petugas kesehatan untuk mengevaluasi masalah penggunaan kontrasepsi oral serta dapat bermanfaat untuk pembuatan dan perencanaan Program KB.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan pengetahuan serta untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berguna bagi mahasiswa Program Studi S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kontrasepsi suntik dan dapat meningkatkan pemahaman tentang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Humas Setda Kabupaten Pemalang. 2010. Sensus Penduduk 2010 untuk Kualitas Penduduk Indonesia yang Lebih Baik, (http://www.pemalangkab.go.id/humas/berita-183-sensus-penduduk-2010-untuk-kualitas-penduduk-indonesia-yang-lebih-baik.html, diakses 31 Oktober 2011)

2. BPS. 2011. *Penduduk Indonesia Menurut Provinsi*, (http://www.bps.go.id, Diakses 17 Juni 2011).

3. Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2009. Indeks Pembangunan Manusia dan Mobilitas Penduduk, (http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=4077&Itemid=29, Diakses 31 Oktober 2011)

4. BKKBN. 1981. Sejarah Perkembangan Keluarga Berencana dan Program Kependudukan, (http://www.bkkbn.go.id/Webs/upload/infoprogram/SEJARAH%20%20KB%2011.pdf, diakses 31 Oktober 2011)

5. Statistics Indonesia. 2008. *Indonesia Demographic and Health Survey 2007*, (http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population_data_information/004_IDHS_2007_prelim.pdf, Diakses 19 Juni 2011).

6. Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2009. *Profil Kesehatan Kota Palembang 2009*, (http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-35-37.pdf, Diakses 21 Juni 2011).

7. BKKBN. 2011. *PUS, 80% Ikut KB*,.(http://sumsel.bkkbn.go.id, Diakses 20 Juni 2011).

8. Statistics Indonesia. 2005. *Persentase Wanita Usia 15-49 tahun menurut Alat/Cara KB yang sedang Digunakan*, (http://www.datastatistik-indonesia.com/component/option,com_tabel/task,show/Itemid,166/, Diakses 23 Juni 2011).

9. Palti, Sandro A. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal pada Akseptor KB di Kelurahan Suka Raja Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masayarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (http://repository.usu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21342/Chapter%20II.pdf?sequence=4, Diakses 5 Juli 2011).

10. Ginting, Melvida B.R. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2010.* Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter%20II.pdf, Diakses 19 Juni 2011).

11. Suratun, SKM. 2008. *Pelayanan KB dan Pelayanan Kontrasepsi hal 19-54.* Trans Info Media, Jakarta, Indonesia

12.Statistics Indonesia. 2011. *Keluarga Berencana*, (http://www.datastatistik-indonesia.com/content/view/330/330/, Diakses 10 Juli 2011).

13. Kusumaningrum, Radita. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur.* Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), (http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf, Diakses 17 Juni 2011).

14. WHO. 2011. *Family Planning*, (http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs351/en/, Diakses 19 Juni 2011).

15. Glasier, Anna dan Ailsa Gebbie. 2000. "Handbook of Family Planning and Reproductive Health Care". Terjemahan oleh: dr. Pendit, Brahm. EGC, Jakarta, Indonesia, hal 35.

16. Handayani, Sri. 2010. Buku Ajar Pelayanan KB. Pustaka Rihama, Yogyakarta, Indonesia, hal 29-99

17. Tedjo, Laksmi I.K. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin.* Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), (http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi_Indira_Kartini_Tedjo.pdf, Diakses 10 Juli 2011).

18. Albar, erdjan. 2009. *Kontrasepsi. Dalam: Wiknjosastro, Hanifa. (editor). Ilmu Kandungan (halaman 534-5740).* PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.

19.Fouda, Ashraf. *Combination Oral Contraceptive Pill*. (www.obgyn.net/educational-tutorials/fouda32/CombinedPills.ppt, diakses *22 Juni 2011)*

20. Prawirohardjo, S., dan H. Winkjosastro. 2005. *Ilmu Kandungan.* Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodihardjo, Jakarta, Indonesia

21. Lusa. 2010. *Kontrasepsi Pil Progestin (Minipill or Progestine Only Contraception). (*http://www.lusa.web.id/kontrasepsi-pil-progestin-minipill-or-progestin-only-contraceptive/, diakses *23 Juni 2011)*

22. Junita T. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008.* Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788. pdf, Diakses 12 Juli 2011).

23Cuningham, F.Gary, J.O. Schorge, J.I. Schaffer, L.M. Halvorson,B.L. Hoffman, K.D. Bradshaw. 2008. *Williams Gynecology.* The McGraw-Hill Companies Inc.,USA

24. Rahayu, Ria. I. Utomo, P. McDonald. 2009. *Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia.* Paper of International Conference on Family Planning: Research and Best Practices. Kampala, Uganda, 15-18 November 2009. (http://www.fpconference2009.org/media/DIR_169701/15f1ae857ca97193ffff83a6ffffd524.pdf, Diakses 20 Juli 2011).

25. Tedjo, Laksmi I.K. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin.* Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), (http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi_Indira_Kartini_Tedjo.pdf, Diakses 10 Juli 2011).

26. Purba, Junita T. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008.* Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788.pdf, Diakses 12 Juli 2011).

27. Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2010. *Data Dasar Kesehatan Kota Palembang 2010,* (http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-38-38.pdf, di akses 21 Juni 2010)

28.Simbolon, Desnal. 2010. *Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010.* Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan),